
REKOMENDASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA OBJEK WISATA DI KABUPATEN TEGAL BERBASIS WEB

Recommendations for the Implementation of Management Information System on Tourist Attractions in Tegal Regency Based on the Web

Hesti Endrawati^{1*}

Dwi Utari Widiastuti²

Rezky Artretyadiantari³

¹Program Studi Ilmu
Administrasi Negara, Kota
Magelang, Jawa Tengah,
Indonesia

²Program Studi Ilmu
Administrasi Negara, Kota
Magelang, Jawa Tengah,
Indonesia

³Program Studi Ilmu
Administrasi Negara, Kota
Magelang, Jawa Tengah,
Indonesia

*email:

endrawatihesti63@gmail.com

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada semua sektor tak terkecuali sektor teknologi dan informasi. Salah satunya adalah dengan munculnya teknologi bernama internet yang kemudian menghasilkan berbagai macam output contohnya seperti web. Saat ini hampir semua bidang kehidupan memanfaatkan keberadaan web tersebut sebagai media penyajian sistem informasi manajemen. Sebut saja pada bidang pariwisata. Namun demikian, masih terdapat daerah yang belum menggunakan web dalam sektor pariwisatanya. Salah satunya yakni Kabupaten Tegal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi penerapan sistem informasi manajemen pada objek wisata di Kabupaten Tegal berbasis web. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Temuan penelitian ini berupa rekomendasi yang ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Tegal untuk membuat website resmi pemerintah sebagai hasil dari analisis penulis sekaligus upaya penerapan sistem informasi manajemen pada objek wisata di Kabupaten Tegal untuk menunjang kegiatan promosi pariwisata agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci:

Sistem Informasi
Manajemen
Objek Wisata
Web

Keywords:

Information System
Management
Tourist Attraction
Web

Accepted

July 2022

Published

Oktober 2022

Abstract

The rapid development of technology has an impact on all sectors including the technology and information sectors. One of them is with the emergence of a technology called the internet which then produces a variety of output for example such as the web. Today almost all areas of life utilize the existence of the web as a medium for presenting management information systems. Call it in the field of tourism. However, there are still areas that do not use the web in the tourism sector. One of them is Tegal Regency. Therefore, this study aims to provide recommendations for the implementation of management information systems on tourist attractions in Tegal Regency based on the web. The research method used is qualitative with a literature study approach. The findings of this study are in the form of recommendations addressed to the Tegal Regency Tourism Office to create an official government website as a result of the author's analysis as well as efforts to implement management information systems on tourist attractions in Tegal Regency to support tourism promotion activities to be more effective and efficient.



PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya yang terpengaruh adalah internet. Internet sendiri sekarang ini sudah sering digunakan oleh masyarakat bahkan dapat dikatakan sudah menjadi kebutuhan karena internet telah menjadi media antar masyarakat untuk mendapatkan dan bertukar informasi. Dengan adanya internet, segala informasi dari belahan dunia manapun dapat dengan mudah diakses kapan saja dan di mana saja, asalkan ada koneksi.

Adanya teknologi informasi dan dunia internet seperti itu yang mana semakin luas jaringannya, tidak dapat dipungkiri banyak bermunculan sistem informasi berbasis web atau rancangan web. Rancangan web muncul juga diperhitungkan dari adanya dunia maya yang berkembang dengan pesat. Web atau website sendiri saat ini diartikan sebagai suatu media yang digunakan oleh orang (masyarakat) untuk mengakses informasi. Website dapat digunakan begitu luas karena kemudahan dan lebih efisiensinya. Hal ini membantu dalam segala sektor kehidupan manusia, salah satunya adalah sektor pariwisata yang merupakan potensi unggulan di Indonesia, seperti halnya pariwisata di Kabupaten Tegal yang berada di Provinsi Jawa Tengah (Mertayasa & Yambese, 2017).

Kabupaten Tegal, Jawa Tengah memiliki berbagai wisata, seperti wisata alam, wisata edukasi, dan lain-lain. Tetapi wisata tersebut dengan keindahan dan keasriannya hanya diketahui oleh penduduk lokal serta jarang diketahui oleh masyarakat luas karena dalam menyebarkan informasi tentang memperkenalkan wisata yang ada masih dilakukan secara manual yakni melalui mulut ke mulut, poster, pamflet, brosur dan lain-lain serta terkadang informasi yang disebarkan melalui media tersebut tidak lengkap. Aktivitas yang dilakukan seperti ini cukup berisiko mengingat teknologi informasi yang berkembang semakin pesat, maka sudah saatnya secara bertahap mengganti manajemen informasi secara manual diganti dengan manajemen informasi yang

bersifat teknologi. Selain itu, Kabupaten Tegal sendiri belum memiliki website tersendiri untuk pariwisatanya. Para wisatawan hanya dapat mengakses melalui blog travel, tour, media elektronik, dan sejenisnya serta terkadang di dalamnya tidak begitu memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Misalnya hanya lokasi tempat wisata namun tidak diberitahu rutenya seperti apa jadi lokasi wisata yang tepat sulit diketahui oleh wisatawan karena tidak tersedianya fasilitas petunjuk arah atau rute menuju ke lokasi wisata sehingga membuat wisatawan bingung, fasilitas yang ada pada wisata tidak disebutkan, dan sebagainya.

Dengan pernyataan pesatnya teknologi informasi seperti sekarang, maka teknologi dalam pariwisata membantu pemerintah atau pengelola untuk mempublikasikan objek wisata tersebut sehingga nantinya dapat dilihat, diketahui, dan dikenal oleh wisatawan baik domestik ataupun mancanegara. Teknologi informasi yang digunakan yakni sistem informasi yang berbasis website. Website akan menjadi media untuk informasi dan publikasi secara efektif sekaligus untuk promosi mengenai objek wisata tersebut. Hal itu tentunya akan membantu antara pengelola dengan para wisatawan. Pengelola dimudahkan untuk menginformasikan dan mempublikasikan objek wisata seperti sarana dan fasilitas, produk yang terkenal, harga tiket, penginapan, dan lain-lain serta pengelolaan *database* pariwisata daerah tersebut. Sedangkan untuk wisatawan akan dimudahkan untuk mencari objek wisata yang ingin mereka kunjungi.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menganalisis penerapan sistem informasi manajemen pada objek wisata di beberapa daerah di Indonesia seperti di Kabupaten Garut (Kuswara et al., 2019), Kabupaten Nabire (Duwitau & Wijanarko, 2020), dan Kabupaten Banggai Kepulauan (Mertayasa & Yambese, 2017).

Menurut Gaol dan Jimmy (2008) dalam Sudirman et al. (2020) mendefinisikan arti dari sistem informasi ialah suatu sistem yang bermanfaat bagi keperluan sebuah organisasi yang bentuknya berupa pengerjaan transaksi

dan juga pengolahan informasi sebagai fungsi manajemen untuk menjadi dasar pengambilan keputusan. *Information system* yaitu sebuah elemen dari sistem organisasi yang merupakan perpaduan antara pengguna dan sumber daya yang ada meliputi teknologi dan perangkat pengawasan informasi yang digunakan untuk memperoleh jalur komunikasi (Nugroho, 2018 dalam Sudirman et al., 2020).

Sistem informasi manajemen biasanya diketahui menjadi suatu sistem manusia atau mesin yang terintegrasi untuk menyediakan informasi dalam mendukung fungsi operasi, manajemen, dan dalam pengambilan keputusan di sebuah organisasi. Perangkat yang digunakan dalam sistem informasi berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), tata cara panduan, acuan manajemen, dan keputusan serta *database* (Putra, 2020 dalam Simarmata et al., 2020).

Teknologi Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu ilmu yang dibutuhkan dalam mengelola informasi sehingga informasi tersebut dapat di cari dengan mudah dan cepat (Syamy, 2004 dalam Muhtadi, 2016).

Menurut Riyanto (2007) website dapat diartikan tempat menyimpan data dan penyajian informasi dengan didasarkan pada topik tertentu yang bisa dikunjungi dengan menggunakan sebuah *browser* (Hidayatullah et al., 2019). Muhammadin (2018) mengatakan bahwa tujuan adanya website ini yaitu agar semua yang berhubungan dengan kebutuhan kepentingan umum dapat diakses oleh publik baik dari masyarakat dalam maupun luar negeri seperti tujuan dan fungsi dari adanya sebuah website (Rizaly & Rahman, 2021).

Wardiyanta (2010) dalam Apriani et al. (2020) mengungkapkan bahwa objek wisata merupakan sesuatu yang menjadi fokus pesona atau daya tarik dan kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung di tempat tersebut. Sementara daya tarik sendiri dijelaskan sebagai sesuatu apa saja yang mempesona, memikat serta memiliki nilai untuk dikunjungi dan dipandang (Pendit, 1994 dalam Sondakh, 2016).

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah metode dalam penelitian dengan melalui langkah-langkah dan prosedur sehingga memperoleh data deskriptif, catatan dan perilaku yang bisa dilihat dari manusia (subjek) itu sendiri. Adapun pendekatannya berupa studi literatur dengan mengutip dan mencari sumber informasi dari berbagai jurnal, buku, dan sumber referensi lainnya. Kemudian teknik analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) reduksi data, merupakan sebuah proses dalam penyederhanaan informasi data yang didapatkan; (2) paparan data, data-data informasi yang sudah diperoleh kemudian digambarkan secara sederhana dalam bentuk deskripsi; dan (3) kesimpulan, pada tahap ini peneliti menangkap inti dari analisis data sehingga mendapatkan pernyataan yang lebih singkat dan sederhana dengan berisi makna secara mendalam sebagai sebuah kesimpulan yang sifatnya sementara dan kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebagai jawaban dari masalah yang ditemui oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Wisata di Kabupaten Tegal

1. Pemandian Air Panas Guci

Sesuai namanya, objek wisata yang berlokasi di Kabupaten Tegal tepatnya di Desa Guci, Kecamatan Bumijawa ini menawarkan fasilitas pemandian air panas alami yang berasal dari kaki Gunung Slamet. Pemandian Air Panas Guci merupakan salah satu objek wisata andalan di Kabupaten Tegal. Selain pemandangan alamnya yang indah, adanya objek wisata ini juga nyatanya memberikan pengaruh positif terutama bagi masyarakat lokal. Pengaruh tersebut meliputi peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal, mereduksi tingkat pengangguran karena terbukanya lapangan pekerjaan yang sangat besar,

dan menciptakan apersepsi masyarakat untuk melestarikan kekayaan alam yang ada (Iksan, 2018).

2. Pantai Purwahamba Indah

Kabupaten Tegal tidak hanya terkenal akan objek wisata gunungnya, tetapi juga objek wisata pantainya yang tak kalah memanjakan mata. Pantai Purwahamba Indah merupakan salah satu dari sekian banyak pantai yang tersohor di Kota Tegal. Pantai ini tidak memiliki pasir berwarna putih melainkan hitam. Meskipun berbeda dengan pantai-pantai pada umumnya, justru hal inilah yang menjadi daya tarik wisatawan. Panorama yang elok ditunjang dengan suara ombak yang tenang sangat cocok dinikmati terutama pada waktu sore hari menjelang matahari terbenam.

3. Waduk Cacaban

Di samping berfungsi sebagai penyimpan cadangan air, pencegahan banjir, dan saluran irigasi persawahan waduk juga dapat dijadikan sebagai tempat wisata. Salah satu waduk yang memiliki multifungsi ini adalah Waduk Cacaban. Pemilihan Waduk Cacaban sebagai objek wisata di Kabupaten Tegal yakni karena keindahan dan keunikan alam di sekitar kawasan yang mempunyai potensi unggul daripada waduk-waduk pada umumnya (Kartana et al., 2015).

4. Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung

Jika dibandingkan dengan ketiga objek wisata yang telah dijelaskan sebelumnya, Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung ini dapat terbilang baru karena masih dalam proses pengembangan. Di mana WKJ Kalibakung ini sendiri bekerja sama dengan pariwisata yang telah ada di Kabupaten Tegal yakni Objek Wisata Kalibakung. Dilansir dari laman Visitjawatengah.jatengprov.go.id (n.d.) WKJ Kalibakung merupakan objek wisata yang menawarkan wisata ilmiah untuk mengetahui khasiat tanaman toga serta pelayanan pasien pengobatan herbal.

Rekomendasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Objek Wisata di Kabupaten Tegal

Perkembangan teknologi informasi terutama pemakaian dalam dunia maya sekarang ini sangat pesat seperti halnya media sosial. Dengan berkembangnya media sosial saat ini, memberikan efek pada keinginan dan minat masyarakat terhadap kunjungan wisata. Hal tersebut membuat sektor pariwisata naik dan berkembang. Masyarakat dari luar atau lokal daerah akan berminat terhadap berbagai macam objek wisata yang ditawarkan. Seperti pada Kabupaten Tegal yang memiliki satu objek wisata terkenal yakni Pemandian Air Panas Guci padahal Kabupaten Tegal memiliki banyak objek wisata lokal lain yaitu Pantai Purwahamba Indah, Waduk Cacaban, dan Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung yang tak kalah indah tetapi belum banyak diketahui dan dikunjungi masyarakat luas. Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti melalui studi literatur dan pencarian di internet, bahwa Kabupaten Tegal masih belum menerapkan sistem informasi manajemen dengan optimal yakni masyarakat hanya mengetahui satu objek wisata yang terkenal karena banyak promosi hanya fokus di objek tersebut padahal tren di masyarakat baru tinggi untuk melakukan wisata setelah lama tidak melakukan kunjungan wisata. Kemudian pemerintah setempat belum optimal dalam mempromosikan wisata terutama dalam mempublikasikan wisata-wisata yang lain sehingga membuat masyarakat kesulitan untuk mengetahui berbagai objek wisata dan informasi di dalamnya serta masyarakat mencari tahu informasi mengenai objek wisata hanya dapat melalui website tidak resmi seperti blog travel atau tour. Pemerintah setempat juga masih menjadikan satu ruang mengenai informasi wisata dengan bidang-bidang pemerintah lainnya dan itupun tidak lengkap hanya sebatas menginformasikan objek wisata yang terkenal tanpa memberikan informasi menarik lain misalnya denah atau lokasi wisata, gambar objek wisata, dan sebagainya. Satu ruang yang dimaksud

tersebut tertera dalam situs resmi pemerintah Kabupaten Tegal (<https://utama.tegalkab.go.id/>). Oleh karena itu, agar pemerintah setempat dapat lebih fokus dalam mendukung dan mengembangkan pariwisatanya dengan menaikkan intensitas promosi yang efektif dan juga mempermudah akses informasi masyarakat merencanakan liburan mengunjungi objek wisata, maka perlu dibuatkannya suatu situs resmi dengan penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis website.

Alasan memilih untuk membuat website karena teknologi informasi sekarang sudah sangat berkembang dengan pesat terutama internet. Dengan adanya hal tersebut, berarti memanfaatkan perkembangan teknologi (internet) dengan penerapan sistem informasi manajemen sehingga terencana pembuatan website. Website ini nantinya akan membantu pemerintah setempat untuk mengenalkan objek wisata Kabupaten Tegal terutama Pemandian Air Panas Guci, Pantai Purwahamba Indah, Waduk Cacaban, dan Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung serta diharapkan juga dapat mempermudah masyarakat luas yang membutuhkan informasi dan data dari wisata-wisata tersebut.

Dari penjelasan sebelumnya, penulis memberikan sebuah gambaran rancangan dari website yang nanti bisa diwujudkan. Website tersebut diberi nama visitingtegal.go.id dengan tampilan halaman website seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tampilan halaman website sebagai output dari rekomendasi penerapan sistem informasi manajemen pada objek wisata di Kabupaten Tegal

Website ini memuat segala informasi tentang objek wisata Kabupaten Tegal seperti Pemandian Air Panas Guci, Pantai Purwahamba Indah, Waduk Cacaban, dan Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung. Informasinya berupa peta atau lokasi wisata, fasilitas di objek wisata misalnya kamar mandi, hotel, perkiraan biaya (harga tiket), dan informasi pendukung lainnya.

Sebelumnya Mertayasa dan Yambese (2017) juga telah mencontohkan penerapan sistem informasi pariwisata. Di mana pihaknya mengkaji sistem informasi pariwisata pantai berbasis web pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banggai Kepulauan. Informasi-informasi yang disajikan dalam website tersebut diharapkan mampu mempromosikan objek wisata pantai di Kabupaten Banggai Kepulauan sekaligus digunakan untuk mengelola data-data secara lebih akurat dan aktual.

KESIMPULAN

Website dapat digunakan begitu luas karena mudah serta lebih efisien sehingga dapat membantu manusia pada sektor pariwisata Kabupaten Tegal yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Tegal memiliki banyak tempat wisata yang dijadikan sebagai potensi unggulan seperti wisata alam, wisata edukasi, dan sebagainya. Penerapan sistem informasi manajemen belum dilaksanakan secara maksimal pada objek wisata Kabupaten Tegal itu sendiri karena masyarakat hanya dapat mengakses informasinya melalui blog travel dan tour serta media elektronik. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan sebagai rekomendasi penerapan sistem informasi manajemen pada objek wisata di Kabupaten Tegal agar menggunakan website resmi dari pemerintah yang berbentuk portal informasi objek wisata Kabupaten Tegal yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tegal. Website tersebut diberi nama "Visiting Tegal". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Sedangkan, untuk teknik pengumpulan data yang

digunakan menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini memberikan rekomendasi penerapan sistem informasi manajemen yang dapat diterapkan pada wisata yang ada di Kabupaten Tegal seperti Pemandian Air Panas Guci, Pantai Purwahamba Indah, Waduk Cacaban, Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung disertai dengan contoh gambaran website resmi dari pemerintah. Dengan adanya rekomendasi gambaran sistem informasi manajemen berupa website resmi dari pemerintah yang telah penulis berikan, harapannya agar dapat diterapkan pada objek wisata di Kabupaten Tegal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua anggota tim penulis yang telah berkontribusi atas penelitian ini.

REFERENSI

- Apriani, N. L., Suharsono, N., & Tripalupi, L. E. (2020). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 97–106.
- Duwitau, F., & Wijanarko, R. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan RPL*, 2(2), 104–112.
- Hidayatullah, S., Mangiri, H. S., & Sudomo, R. I. (2019). Pembuatan Website Pariwisata Unggulan Daerah di Kota Jepara. *JOINED JOURNAL*, 2(2), 119–128.
- Iksan, M. (2018). Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Guci Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Tegal Jawa Tengah. *Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta*.
- Kartana, T. J., Apriyani, D., & Kurniawan, B. (2015). Strategi Pengelolaan Terpadu Waduk sebagai Kawasan Agrohidroekowisata Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan. *OSEATEK*, 9(01), 113–124.
- Kuswara, A., Supriatna, A. D., & Gunadhi, E. (2019). Sistem Informasi Wisata Pantai Berbasis Web di Kabupaten Garut. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 201–207.
- Mertayasa, D. M., & Yambese, A. R. (2017). Sistem Informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web. *Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 3(1), 51–61.
- Muhtadi, A. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TIK) dalam Pendidikan Karakter di Sekolah. *Universitas Negeri Jogjakarta*.
- Rizaly, E. N., & Rahman, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat BBDang Pariwisata*, 1(1), 29–38.
- Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetio, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Chamidah, D., Purba, B., & Jamaludin, J. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sondakh, P. M. N. (2016). Pelayanan, Keamanan dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F., Arifah, F. N., Julyanthry, J., Watrianthos, R., & Simarmata, J. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Visitjawatengah.jatengprov.go.id. (n.d.). *Wisata Kesehatan Jamu Kalibakung*. Retrieved April 19, 2022, from <https://visitjawatengah.jatengprov.go.id/id/destinasi-wisata/wisata-kesehatan-jamu-kalibakung>